

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Pustaka

##### 2.1.1. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penulisan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Maka dilakukan kajian terhadap penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi terhadap topik maupun variabel yang diteliti.

(Jufrida et al., 2017) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Domestik pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini menggunakan analisis metode kuantitatif dengan menggunakan metode regresi Ordinary Least Square (OLS) model regresi berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) memiliki positif tetapi tidak pertumbuhan ekonomi secara signifikan mempengaruhi Indonesia sedangkan PMDN memiliki efek positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

(Anggraeni, 2017) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 1970-2015. Hasil penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model error correction model (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, kesehatan dan pertanian berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada periode 1970-2015.

(Septiatin, 2016) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan regresi Ordinary Least Square (OLS). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Ramadhani, (2014) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Hutang Luar terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi kasus Negara ASEAN tahun 20003-2012). Analisis yang digunakan adalah metode data panel dengan menggunakan metode Fixed effect. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Defisit Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Anggraeni, (2018) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Defisit Anggaran dan Current Account terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. Analisis yang digunakan adalah metode data panel dengan menggunakan bantuan Microsoft excel 2007, dan E- views 8. Hasil penilitan menunjukkan bahwa Defisit Anggaran, Current Account, FDI, pertumbuhan penduduk dan intial growth secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN tahun 2008-2016.

Oktaviana, (2015) melakukan penelitian yang berjudul Dampak Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Analisis yang digunakan

adalah metode error correction model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI tidak signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

(Sawitri, 2006) melakukan sebuah analisis yang berjudul dampak Defisit Anggaran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Analisis yang digunakan yaitu metode regresi linier dengan menggunakan metode Lag pada variable independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit anggaran berpengaruh positif ketika tidak terjadi kenaikan harga barang/jasa terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Anitasari dan Soleh, (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Bengkulu. Analisis yang digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis ekonometrik dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Bengkulu.

Shopia dan Sulasmiyati, (2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia, Malaysia, Dan Thailand Periode Tahun 2007 – 2016). Analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa FDI, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri berpengaruh simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

Peneliti dan judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Firdaus Jufrida, Mohd.Nur Syechalad, Muhammad Nasir (2016) Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Domestik pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.	Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Domestik.	Metode Data Panel.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa investasi asing langsung (FDI) mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap PDB di Indonesia, namun Investasi Domestik (DI) atau penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia.
Merlin Anggraeni (2017) Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 1970-2015	Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Pertanian.	Metode ECM.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah di sektor Pendidikan, Kesehatan dan Pertanian berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada periode 1970-2015.

Peneliti dan judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aziz septiatin, Mawardi, Mohammad Ade Khairur Rizki (2016) Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Inflasi dan Tingkat Pengangguran.	Metode Data Panel.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
Muhammad Adib Ramadhani (2014) Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Hutang Luar terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi kasus Negara ASEAN tahun 20003-2012)	Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri.	Metode Data Panel.	Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peneliti dan judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Esa Eriza Anggraeni (2018)</p> <p>Pengaruh Defisit Anggaran dan Current Account terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN</p>	<p>Defisit Anggaran dan Current Account.</p>	<p>Metode Data Panel.</p>	<p>Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Defisit Anggaran, <i>Current Account</i>, FDI, Pertumbuhan Penduduk dan <i>intial growth</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN khususnya di tujuh negara ASEAN tahun 2008-2016.</p>
<p>Cicy Oktaviani (2016)</p> <p>Dampak Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia</p>	<p>Dampak Investasi Asing Langsung (FDI).</p>	<p>Metode ECM.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI tidak signifikan dan tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.</p>

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Teori Defisit Anggaran

Defisit anggaran, adalah suatu anggaran pemerintah yang dapat dilihat dari besarnya pemasukan dan pengeluaran pemerintah tersebut. Kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah adalah melalui kebijakan fiskal. Defisit anggaran sendiri mempunyai 2 kebijakan, kebijakan tersebut adalah kebijakan struktural dan siklikal. Anggaran yang bersifat struktural, yang artinya anggaran sendiri dapat dilihat dari kebijakan yang aktif atau disebut diksioner yang dipengaruhi pada penetapan tingkat pajak, jaminan sosial, dan belanja pemerintah. Akan tetapi, sebagian besar dari anggaran bersifat siklikal atau pasif yang dimana ditentukan oleh keadaan siklus ekonomi, kemudian untuk menghitung dampak daripada siklus ekonomi terhadap anggaran atau mengukur perubahan dalam penerimaan, pengeluaran, dan defisit atau surplus yang timbul oleh karena perekonomian yang tidak beroperasi sepenuhnya pada *output* potensialnya. Anggaran yang bersifat siklikal tersebut, merupakan selisih antara anggaran aktual dan anggaran struktural. (Sawitri, 2006).

Secara akuntansi anggaran pemerintah terlihat bahwa penerimaan sebanding dengan pengeluaran, sehingga anggaran tersebut akan selalu terlihat dalam kondisi yang seimbang. Anggaran belanja pemerintah tidak akan selalu dalam keadaan yang seimbang, namun ada waktunya terjadi surplus dan ada waktunya terjadi defisit ketika terjadinya defisit atau surplus anggaran ditandai dengan item penyeimbang baik dalam penerimaan maupun pengeluaran, sehingga dapat terlihat terjadinya ketidakseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan.

Adapun beberapa teori yang menjelaskan Defisit Anggaran sebagai berikut:

1. Pada teori keynesian sendiri beranggapan bahwa defisit anggaran di pengaruhi oleh banyaknya pengangguran dan susahnya membayar hutang ekonomi. Defisit anggaran dapat dikatakan baik apabila anggaran memiliki pengaruh terhadap perekonomian di suatu negara.
2. Peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki pengaruh tingkatan terhadap sejumlah anggaran, dimana tujuannya untuk mengelola anggaran yang sudah tidak memiliki fungsi lagi dan demikian dapat membesarkan output itu sendiri. Anggraeni, (2018).
3. Teori Ekuivalensi Ricardian merupakan teori yang menyatakan bahwa defisit anggaran bersifat netral terhadap majunya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Apabila pajak diturunkan diikuti dengan bertambahnya Defisit Anggaran, tidak mempengaruhi konsumsi masyarakat yang tinggi terhadap tabungan mereka untuk menghadapi pajak yang lebih tinggi di waktu yang akan datang. Pernyataan tersebut dikarenakan, meningkatnya hutang pemerintah diakibatkan bertambahnya defisit anggaran yang memiliki nilai yang sama dengan nilai hutang. Anggraeni, (2018).

### **2.2.2. Teori Pengeluaran Pemerintah**

Teori pembangunan dan pengeluaran pemerintah dikembangkan oleh Rostow dan Musgrave yang mengaitkan pada pengeluaran pemerintah dengan tahap-tahap dimana pembangunan ekonomi yang dibedakan antara tahap awal, tahap menengah dan tahap lanjut. (1) Pada tahap yang pertama yaitu, tahap awal menjelaskan



mengenai perkembangan ekonomi persentase investasi besar, sehingga pemerintah harus menyediakan prasarana, seperti pendidikan, kesehatan, prasarana transportasi dan sebagainya yang lebih baik. (2) Pada tahap kedua yaitu, menjelaskan tentang investasi dari pemerintah yang masih di butuhkan untuk mengatur serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar tetap stabil, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa peran investasi dari swasta sudah sangat berpengaruh. (3) Pada Tahap ketiga, dimana tahap ini mempersoalkan pembangunan ekonomi dan aktivitas pemerintah yang beralih dari penyediaan prasarana ke pengeluaran-pengeluaran untuk aktivitas sosial seperti program kesejahteraan hari tua dan program pelayanan kesehatan masyarakat. Anitasari & Soleh, (2008).

Adapun Teori terkait dengan pengeluaran pemerintah dan pendapatan nasional yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu, Hukum Wagner membahas tentang perkembangan dari pengeluaran pemerintah yang dimana semakin tinggi terhadap PDB yang didasarkan pada pengamatan di negara-negara Eropa antara lain: U.S dan Jepang pada abad ke-19. Wagner menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian, apabila pendapatan per kapita meningkat secara relatif maka pengeluaran pemerintah pun juga ikut meningkat. Sedangkan teori Peacock dan Wiseman menjelaskan mengenai perkembangan pengeluaran pemerintah yang terbaik. Menurut mereka dengan meningkatnya suatu pendapatan nasional dapat menyebabkan penerimaan pemerintah yang semakin besar dan begitu juga dengan pengeluaran pemerintah yang menjadi semakin tinggi. (Anggraeni, 2017).

### 2.2.3. Teori Investasi Asing Langsung

Menurut (Jufrida et al., 2017) FDI merupakan salah satu sumber yang paling penting dari arus sumber daya eksternal ke negara-negara yang masih berkembang setelah tahun 1990-an dan telah menjadi pembentukan modal yang signifikan bagi negara-negara tersebut. Sehingga beliau juga berasumsi bahwa FDI sendiri akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lebih dari proporsional bagi negara tuan rumah. FDI juga biasanya dikaitkan dengan metode transfer produksi dan kemampuan dari manajerial pada negara yang sudah maju ke negara yang sedang berkembang.

Penanaman Modal yang ada di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam Undang-Undang ini pengertian Penanaman Modal Asing merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan suatu usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal). Pengertian modal asing dalam undang – undang tersebut adalah:

1. Alat pembayaran luar negeri yang bukan merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, dengan persetujuan pemerintah yang dipakai untuk pembiayaan perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru yang dimiliki orang asing dan bahan-bahan, yang di transfer dari luar ke dalam wilayah

Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia sendiri.

3. Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan undang – undang ini keuntungan yang diharuskan untuk ditransfer, tetapi dikelola untuk membiayai perusahaan yang ada di Indonesia.

#### **2.2.4. Teori Inflasi**

Menurut Septiatin, (2016) teori inflasi dapat di bagi menjadi 2 yaitu:

##### a) Teori Inflasi Konvensional

Secara umum inflasi adalah kenaikan suatu tingkat harga secara umum pada suatu barang yang berkomoditas dan jasa selama suatu periode dengan waktu tertentu. Inflasi juga dapat diartikan sebagai fenomena moneter, karena terjadinya penurunan pada nilai unit perhitungan moneter itu sendiri terhadap suatu komoditas. Pengertian inflasi oleh para ahli ekonom modern merupakan kenaikan menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayar terhadap barang-barang atau komoditas dan jasa. Dan sebaliknya ketika yang terjadi adalah penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap barang-barang atau komoditas dan jasa maka dapat diartikan sebagai deflasi (deflation).

##### b) Teori Inflasi Islam

Inflasi adalah suatu fenomena alam yang menimpa pada kehidupan masyarakat di seluruh dunia sejak masa lalu hingga masa sekarang. Inflasi, terjadi ketika harga-harga di pasar secara umum mengalami kenaikan dan terjadi terus-menerus. Sampai saat ini, jumlah persediaan barang dan jasa menjadi langka. Akibat dari kelangkaan

barang dan jasa tersebut konsumen pun, harus membayar lebih mahal untuk sejumlah barang dan jasa yang sama (langka). Ia meyakini bahwa inflasi berdasarkan faktor penyebabnya dibagi ke dalam dua hal, yaitu inflasi yang disebabkan oleh faktor alamiah dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

#### 1. Inflasi Alamiah

Inflasi ini disebabkan oleh banyak faktor alamiah yang masih belum bisa dihindari oleh umat manusia. Ketika suatu bencana alam terjadi, mengakibatkan banyaknya bahan makanan dan hasil bumi lainnya yang mengalami gagal panen, sehingga persediaan barang-barang tersebut mengalami penurunan kualitas yang sangat drastis dan terjadilah kelangkaan. Ketika sudah terjadi kelangkaan barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari otomatis harga-harga menjadi tinggi. Akibatnya, transaksi ekonomi sendiri mengalami kemacetan, bahkan dapat berhenti untuk waktu yang panjang, sehingga dapat menimbulkan bencana kelaparan, wabah penyakit dan kematian dikalangan masyarakat yang mengalami dampak tersebut. Keadaan yang makin memburuk tersebut juga memaksa rakyat untuk menekan kinerja pemerintah agar segera memperhatikan keadaan mereka. Untuk mengantisipasi bencana tersebut, pemerintah harus mengeluarkan sejumlah besar dana yang dimana mengakibatkan perbendaharaan negara tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan, pemerintah sendiri tidak dapat memperoleh pemasukan yang signifikan. Dengan kata lain, pemerintah mengalami defisit anggaran dan negara, baik secara politik, ekonomi, maupun sosial, menjadi tidak stabil yang kemudian menyebabkan

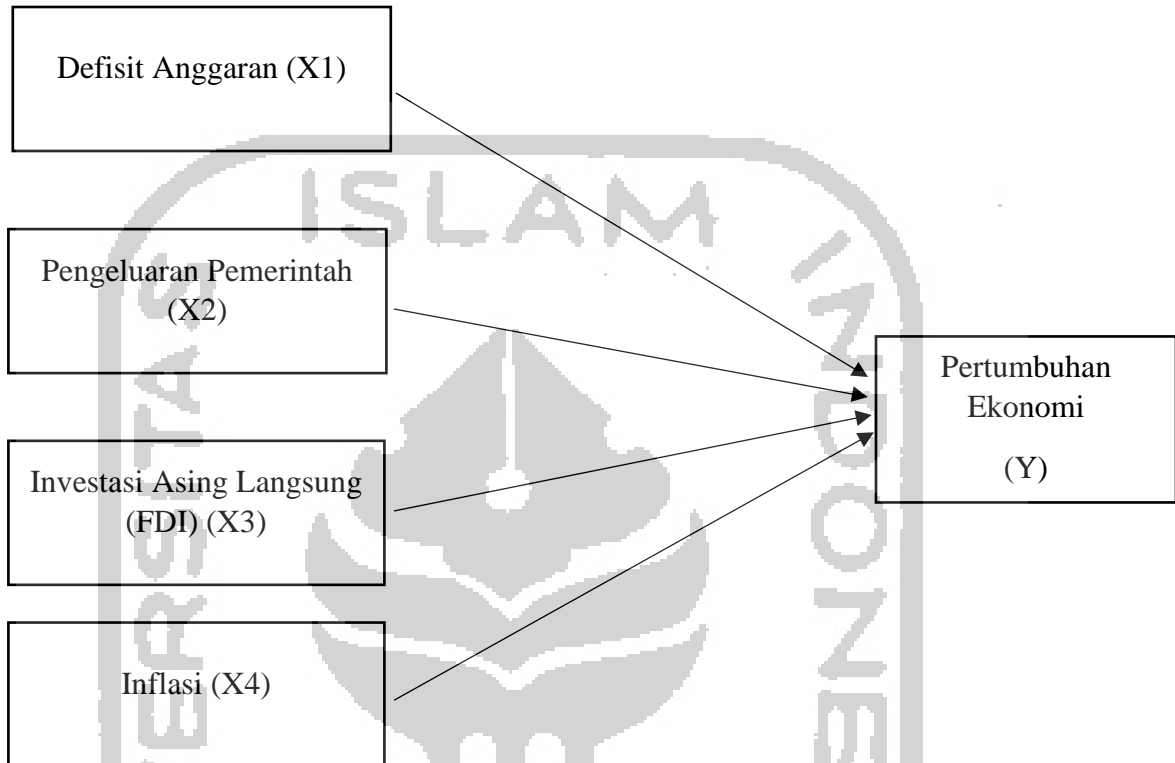
keruntuhan sebuah pemerintahan. Inflasi alamiah dapat dibedakan menjadi dua golongan berdasarkan penyebabnya yaitu sebagai berikut:

- a. Akibat uang yang masuk dari luar negeri terlalu banyak, menyebabkan nilai ekspor (X) menjadi naik sedangkan nilai impor (M) menjadi turun, sehingga net export nilainya menjadi sangat besar, maka mengakibatkan naiknya Permintaan Agregatif (AD).
- b. Akibat turunnya tingkat produksi (AS) karena terjadi musim paceklik, perang, bencana ataupun embargo dan *boycott*.

#### 1. Inflasi Karena Kesalahan Manusia

Selain di akibatkan karena faktor alam, (Septiatin, 2016) juga menyatakan bahwa Inflasi dapat terjadi akibat kesalahan manusia. Diapun mengidentifikasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang menyebabkan terjadinya Inflasi, ada tiga hal yaitu pajak yang sangat tinggi, peningkatan sirkulasi mata uang, dan korupsi serta pengelolaan administrasi yang buruk.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang keadaan dimana populasi yang ingin diuji kebenarannya berdasarkan data yang didapat dari sampel penelitian (Suryabrata, 2000:49). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yaitu hasil sementara terhadap pertanyaan yang ingin diuji kebenarannya dan dipakai sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Berdasarkan penelitian terdahulu dan rumusan masalah yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Defisit Anggaran memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara anggota ASEAN.

2. Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara anggota ASEAN.
3. Investasi Asing Langsung (FDI) memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara anggota ASEAN.
4. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada negara-negara anggota ASEAN.

